

## RUWAHAN KAMPUNG MILIRAN

### Wujudkan Kerukunan Beragama

YOGYA (KR) - Suasana guyub dan kerukunan umat beragama terasa dalam Tradisi Ruwahan Kampung Miliran 2025, Minggu (23/2) dengan Kirab Budaya Ruwahan Ngapem Bareng, Lintas Agama. Dihadiri warga Miliran dari semua segmen, serta para tokoh masyarakat pemuka dari berbagai agama yang memimpin doa bersama.



KR-Juvintarto

**Doa Lintas Agama dipimpin pemuka agama dalam tradisi Ruwahan di Kampung Miliran.**

"Tradisi Ruwahan rutin setiap tahun di bulan ruwah menjelang Ramadan (puasa), mengirim doa untuk para leluhur yang sudah meninggal, juga memohon ampunan dari Tuhan," ungkap Ketua Panitia dari Guyub Rukun Miliran (GRM) Herry Santoso Wibowo.

Ruwahan juga diisi kenduri warga sebagai ucapan terima kasih atas limpahan rezeki dan keselamatan dalam bekerja. "Tiap RT memberikan kenduri, menjadi momen masyarakat Jawa dalam mengokupresikan persamaan hak dan kewajiban antarsesama manusia sebagai umat Tuhan," jelasnya.

Kirab diawali Lurah Muja Muja Aris Sukrisna didampingi Ketua RK Miliran Tri Harimurti bersama jajaran RT, RW disusul Bregada "Guyub Rukun" Kampung Miliran - Kirab Gunung Apem yang dikawal oleh peserta Karnaval Bhinneka

Tunggal Ika dari warga RT/RW, start dari Yayasan SMA II (Institut Indonesia) dan finis di Lahan Laudato, Si Land RT 01 RW 001 Kampung Miliran, Muja-Muju UH Kota Yogyakarta. Dilanjutkan doa lintas agama dan makan bersama.

Acara juga dihadiri perwakilan Dinas Kebudayaan Kota Yogya dan Mantri Anom Kemantren Umbulharjo Rahmi Anggraini SH MHum, Ketua Komisi A DPRD Kota Yogya Susanto Dwi Antoro, dimeriahkan pentas seni perwakilan RT dan Sanggar Tari Candra Kinasih. (Vin)-d

## NERACA PERDAGANGAN SURPLUS

### Ekspor DIY Naik, Impor Turun

YOGYA (KR) - Ekspor di DIY pada Desember 2024 mencapai US\$ 59,35 juta, naik 14,24 persen dibanding bulan sebelumnya. Sebaliknya impor Desember 2024 senilai US\$ 15,84 juta, turun 21,47 persen dibanding bulan sebelumnya. Sementara itu neraca perdagangan DIY Desember 2024 mengalami surplus US\$ 43,51 juta, lebih tinggi dibanding periode sama tahun sebelumnya sebesar US\$ 34,53 juta.

Kepala BPS DIY Herum Fajarwati menyampaikan, nilai ekspor DIY Desember 2024 mencapai US\$ 59,35 juta atau naik 14,24 persen dibanding November 2024. Dibanding Desember 2023, nilai ekspor naik sebesar 26,30 persen.

"Ekspor Desember 2024 terbesar adalah ke Amerika Serikat sebesar US\$ 23,92 juta, disusul Jerman sebesar US\$ 8,38 juta, dan Jepang US\$ 4,70 juta. Kontribusi ketiganya mencapai 62,34 persen. Sementara ekspor ke Uni Eropa sebesar US\$ 16,40 juta dan ASEAN sebesar US\$ 1,86 juta" papar Herum di

Yogyakarta, Senin (24/2).

Herum menyatakan pakaian jadi bukan rajutan merupakan komoditas yang mengalami kenaikan terbesar pada Desember 2024 dibanding November 2024 sebesar US\$ 10,84 juta. Sebaliknya, penurunan terdalam adalah barang-barang rajutan sebesar US\$ 0,85 juta.

Menurut sektor, ekspor hasil industri pengolahan Desember 2024 naik 17,69 persen dibanding November 2024. Sedangkan ekspor hasil pertanian turun 59,74 persen. Dibanding Desember 2023, ekspor hasil pertanian naik 272,00

persen. Sementara itu, ekspor hasil industri pengolahan naik 24,99 persen.

Sedangkan nilai impor DIY Desember 2024 mencapai US\$ 15,84 juta, turun 21,47 persen dibandingkan November 2024. Sementara itu, jika dibandingkan Desember 2023, nilai impor naik 27,13 persen.

"Tiga negara pemasok barang impor terbesar Desember 2024 sebesar US\$ 7,57 juta, diikuti Hongkong US\$ 3,46 juta, dan Taiwan US\$ 1,04 juta. Penurunan impor terdalam dari Amerika Serikat sebesar US\$ 4,52 juta, sedangkan kenaikan impor tertinggi

dari China sebesar US\$ 1,08 juta.

"Penurunan impor golongan barang terdalam Desember 2024 dibandingkan November 2024 adalah lokomotif dan peralatan kereta api sebesar US\$4,96 juta. Tiga besar kelompok komoditas impor Desember 2024 adalah kain rajutan sebesar US\$ 4,06 juta; kain ditunen berlapis sebesar US\$1,42 juta; dan mesin/peralatan listrik US\$ 1,27 juta.

"Dilihat dari golongan penggunaan barang, nilai impor Desember 2024 terhadap periode yang sama tahun sebelumnya, barang konsumsi naik 91,21 persen dan bahan baku/penolong naik 16,21 persen. Sejalan dengan hal tersebut, barang modal juga mengalami kenaikan sebesar 228,13 persen" imbuh Herum. (Ira)-d

## ANAK PAUD KUDEN SITIMULYO

### Kenal Lebih Dekat Dunia Otomotif



KR-Istimewa

**Anak-anak PAUD Kuden sangat gembira melihat dari dekat bengkel otomotif.**

BANTUL (KR) - Belasan anak anak PAUD Kuden RT 04 Sitimulyo Piyungan Bantul begitu ceria diajak mengenal lebih dekat dunia otomotif, Sabtu (22/2). Dipandu oleh pembimbingnya ustadzah Nila Haryana. Kebetulan di dekat kompleks PAUD di

Kuden RT 04 ada bengkel yang laris milik seorang mekanik senior Supriyadi. Supriyadi lebih dari 25 tahun berkecimpung dalam dunia perbengkelan dengan ikut menjadi mekanik di sebuah bengkel otomotif top di Yogya dan Bali. Berbekal pengalam-

an, sejak 10 tahun terakhir ia membuka sendiri bengkel mobil semua jenis itu dan laris karena tangan dinginnya.

Menurut Nila Haryana, anak-anak PAUD sangat antusias dan banyak bertanya, misalnya bagaimana cara menyalakan lampu, apa kegunaan stir, kenapa rodanya empat, kenapa pakai kaca spion dan lain-lain. Pertanyaan-pertanyaan menggelitik itu, kata Nila, menjadi bahan pembelajaran dan aktif serta kreatif.

"Untungnya Pak Supriyadi dengan sabar memberikan penjelasan apa guna setiap barang dalam mobil dan lebih dari 40 menit anak-anak asyik dikenalkan dengan mobil dengan segala bentuknya," kata Nila. (Rar)-d

## MAHASISWA STIPRAM

### Raih Juara 1 Lomba Hanyu Qiao 2025



KR-Istimewa

**Mahasiswa Stipram dengan penghargaan yang diraihnya.**

Auditorium Gedung Bonaventura, Kampus III UAJY. Kegiatan ini mendapat respons positif dari peserta sekaligus menjadi acara penutup dalam rangkaian

Festival Budaya Tionghoa 2025," kata dosen Bahasa Mandarin Stipram Citra Ayu Novitasari MA di Yogyakarta, Jumat (21/2). Beberapa jenis seni bu-

daya yang ditampilkan meliputi wushu, drum Tiongkok, menyanyi lagu Tiongkok, tari tradisional, kaligrafi (shufa), serta tata cara menyeduh teh khas budaya Tiongkok. Peserta lomba berasal dari tingkat SMA/SMK dan perguruan tinggi di wilayah DIY.

Menurut Citra, Varen berhasil meraih Juara Umum I untuk lomba pidato dan seni budaya. Sedangkan Vanessa Yovita berhasil menjadi juara dalam kategori pidato. Pemenang juara umum I Hanyu Qiao DIY akan melanjutkan kompetisi ke tingkat nasional. Apabila lolos seleksi, mereka berkesempatan maju ke tingkat internasional dan mengikuti Grand Final di Tiongkok. (Ria)-d

## PANGGUNG

### EZA YAYANG DAN AGNEZ MO Punya Grup WA Isi 4 Orang



KR-Istimewa

**Eza Yayang dan Agnez Mo**

PESINETRON dan musisi Eza Yayang tetap berhubungan baik sebagai sahabat dengan Agnez Mo. Eza Yayang dan Agnez Mo bersahabat sejak kecil saat mereka masih menjadi penyanyi cilik.

"Masih (berkomunikasi) alhamdulillah," kata Eza Yayang.

Eza Yayang dan Agnez Mo pernah duet membawakan lagu berjudul Yess! pada 1995. Saat usia remaja, keduanya kembali mendapat kerjaan bareng membintangi sinetron Pernikahan Dini.

Salah satu bukti persahabatan Eza Yayang dan Agnez Mo terjaga sampai sekarang, mereka tergabung dalam satu grup WhatsApp. Namun, grup tersebut hanya berisi empat orang anggota.

"Kita punya grup WhatsApp isinya cuma berempat. Saya, istri saya, dia (Agnez Mo) dan sama pacarnya. Itu grup yang sangat aneh, berempat doang," ucap Eza Yayang sambil tertawa.

Adanya grup tersebut membuat komunikasi Eza dengan pelantun Party in Bali itu terjaga. Eza menceritakan ketika Los Angeles kebakaran dan menghancurkan banyak rumah beberapa waktu lalu, dia bisa langsung menghubungi Agnez Mo.

"Kayak kemarin kan ada kejadian kebakaran di sana. Istri ingetin, 'Si Agnez gimana? Sudah gede banget kebakarannya lihat di media sosial'. Akhirnya tanya gimana keadaan, kalau misalnya gede banget pulang saja, duit bisa dicari lagi gitu," cerita Eza.

"Akhirnya Agnez video call, aman. Cuma si pacarnya suka nyiramin pagar rumah terus kan biar basah terus," lanjutnya.

Eza Yayang pernah membagikan momen saat berlibur di Amerika Serikat, sempat reuni langsung dengan Agnez Mo. Mereka menghabiskan waktu jalan-jalan hingga makan bersama. (Awh)-d

## PENTAS SANDIWARA LELAGON BAHASA JAWA

### 'Karep Rentep' di Taman Benteng Mataram Pleret

KELOMPOK Sedhut Senut bersama Horockoncong Band dan Kancil Art Dance akan menggelar Gegojegan Sandiwara Lelagon Bahasa Jawa dengan lakon 'Karep Rentep'. Pementasan cerita 'Karep Rentep' garapan sutradara Hadi Sakijo tersebut bakal digelar di Taman Benteng Mataram, Kedaton Pleret Bantul, Rabu (26/2) malam mulai pukul 19.30 WIB, gratis terbuka untuk umum. Pembiayaan sandiwara basa Jawa musikal tersebut, dari Dana Abadi Kebudayaan Dana Indonesiana, Kementerian Kebudayaan Republik Indonesia Lembaga Pengelola Dana Pendidikan Republik Indonesia (LPDP RI). Untuk musik diiringi grup Horockoncong, penata musik ditangani Toto Nugroho bersama Arie Epilepsy dan koreografi Kancil Art Dance.

Hadi Sakijo mengungkapkan, pentas Gegojegan Sandiwara Lelagon Bahasa Jawa dengan lakon 'Karep Rentep' ini, merupakan kolaborasi antarinstansi

kebudayaan, kelompok Sedhut Senut, Horockoncong Band dan Kancil Art Dance yang mempunyai semangat sama menggarap kemasan sandiwara basa Jawa musikal yang dapat menjadi hiburan alternatif masyarakat. Dikatakan, naskah 'Karep Rentep' karya kelompok Sedhut Senut. Para pemain Ibnu Widodo 'Gundul' (Widodo Atlas), Elyandra Widarta (Darto Lobby), Mirna Radilla (Marni Karep), Lisa Raminten (Lisa Cebloek), Djoko Gilar Hadi S (Gilaria), Allifianto (Dul Alip), Tri Anggoro (Kang Rentep), Ayu Kusuma (Yu Rentep) dan Imawa (Gemblak).

"Para pemusik Arie Epilepsy, Toto Nugroho, Beny Fuad, Affi, Nathan, Yudi. Adit dan Eric bersama Siti Sulastri vocalis," papar Hadi Sakijo, yang juga Ketua Kelompok Sandiwara Sedhut Senut.

Dijelaskan Hadi, pementasan sandiwara basa Jawa musikal ini merupakan salah satu upaya pelestarian seni dan budaya agar



KR-Khocil Birawa

**Proses latihan Gegojegan Sandiwara Lelagon Bahasa Jawa lakon 'Karep Rentep'**

unsur-unsur budaya Jawa tidak terkikis geliat perkembangan zaman, baik itu bahasa, sastra seyang terkandung dalam seni budaya Jawa. Konsep pementasan dikemas hiburan rakyat berbentuk drama musikal. Kelompok Sedhut Senut, interpretasi drama musikal digarap menjadi sebuah pertunjukan

sandiwara berbahasa Jawa berbalut komedi yang tegas memasukkan sindiran-sindiran sosial kemasyarakatan sehari-hari.

"Pertunjukan drama musikal ini, kombinasi dengan musik dan tari berlabel Gegojegan Sandiwara Lelagon Bahasa Jawa," kata Hadi. (Cil)-d

## FESTIVAL MUSIK SPEKTAKULER

### 14 Artis Siap Guncang De Tjolomadu

SOEKA Music Festival bakal menyelenggarakan festival musik spektakuler yang akan menampilkan 14 artis ternama dari berbagai genre. Acara ini akan berlangsung selama dua hari penuh, yaitu pada 31 Mei dan 1 Juni 2025 di De Tjolomadu, Karanganyar.

Soeka Music Festival menjanjikan pengalaman musik yang luar biasa dengan menghadirkan deretan artis papan atas yang akan memukau penonton dengan penam-

pilan panggung yang energik dan lagu-lagu hits

mereka. Para penikmat musik akan dimanjakan



KR-Istimewa

**Grup band D'masiv bakal meramaikan Line Up Phase 1.**

dengan beragam genre musik, mulai dari pop hingga rock. Antara lain Dmasiv, For Revenge, Reality Club, Feel Koplo, Dj Yasmin, Tenxi Naykilla Jemsii dan lainnya.

"Kami sangat antusias untuk menghadirkan festival musik yang akan menjadi perayaan musik dan kebersamaan bagi para pecinta musik di Soloraya," ujar Dhuke Manasye, selaku promoter, Sabtu (22/2).

Soeka Music Festival telah mempersiapkan lineup artis yang sangat

istimewa dan beragam, serta pengalaman festival yang tak terlupakan bagi semua pengunjung.

Tiket Early Bird akan mulai dijual pada 28 Februari 2025 pada pukul 19.00 WIB. Harga tiket Rp 150.000 for 2day pass. Lokasi pembelian tiket online di artatix.co.id.

"Tiket early bird ini sangat terbatas. Jangan lewatkan kesempatan untuk mendapatkan harga spesial dan menjadi bagian dari Soeka Music Festival," katanya. (Lim)-d